

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi memperlihatkan kemajuan yang sangat memuaskan dalam berbagai bidang. Buktinya adalah sudah muncul berbagai jenis kegiatan yang berbasis teknologi informasi, seperti sistem informasi pada beberapa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro yang memiliki jumlah karyawan 5-19 orang. Omzet penjualan tahunan dari UMKM berkisar antara 300 juta hingga 2,5 miliar. Sistem yang dijalankan oleh suatu usaha selalu membutuhkan data dan informasi. Pengolahan data yang baik akan menghasilkan informasi yang akurat, efektif dan juga efisien sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan membuat perencanaan yang akan datang untuk perusahaan.

CV Pak Haji Sibolga adalah salah satu usaha mikro kecil dan menengah yang berada di kota Sibolga. Usaha ini bergerak di bidang pembelian dan penjualan perikanan. Saat ini CV Pak Haji memperkerjakan 15 karyawan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. CV Pak Haji Sibolga merupakan bisnis keluarga, nantinya bisnis ini akan terus dikembangkan dan dialihkan kepada penerusnya. Untuk menjaga keberlangsungan di dalam persaingan bisnis dan perkembangannya maka pemilik menyadari bahwa saat ini sistem informasi pada sebuah bisnis merupakan hal yang tidak boleh diabaikan. Menurut pemilik, CV Pak Haji Sibolga sudah membutuhkan sistem yang terkomputerisasi untuk mendukung proses bisnis dan tentunya juga berguna untuk penerusan usaha ini. Untuk mendukung proses bisnisnya tentu saja si penerus membutuhkan data-data seperti data pelanggan dan data pemasok dan data lainnya yang selama ini belum tersedia di dalam pendataan dan pengelolaan yang baik, karena dalam praktiknya hanya si pemilik dan para pegawai yang mengetahui siapa saja pelanggan dan pemasoknya. Pemilik juga berharap ketika usaha ini sudah diwariskan, si penerus bisa mengetahui gambaran tentang bisnis tersebut, sehingga penerusnya dapat mengetahui apa yang harus dilakukannya seperti meminimalisir

kesalahan untuk meningkatkan omzet penjualan dan agar si penerus dapat menjalankan proses bisnis tersebut dengan benar. Karena berdasarkan ilmu ekonomi, bisnis dapat mengalami kegagalan apabila dalam bagian internal terjadi ketidakfokusan, kurang kontrol dan manajemen SDM yang buruk di dalam pengelolaannya.

Kegiatan yang dilakukan pada CV Pak Haji Sibolga adalah pembelian dan penjualan, kawasan penjualannya mencakup wilayah Sibolga, Padang dan Pekanbaru. Proses pembelian dilakukan setiap hari dengan cara membeli dari para nelayan (pemasok) dan membayar lunas untuk semua ikan yang dibeli. Pelanggan pada CV Pak Haji di Sibolga merupakan pemilik rumah makan dan pedagang ikan yang ada di pasar, untuk wilayah Padang dan Pekanbaru merupakan agen ikan. Pembelian ikan hanya dilakukan jika ada pesanan dari pelanggan, dikarenakan pada CV Pak Haji tidak menyediakan stok untuk dijual secara langsung. Setelah proses pembelian dari nelayan selesai maka ikan akan disimpan sementara di dalam ruang penyimpanan (*cold storage*) dan dikirim beberapa jam setelah itu. Terkadang didalam pembelian, ikan bisa saja berlebih dari pesanan yang ada. Ikan yang berlebih pada pembelian hari itu, maka ikan akan disimpan kedalam *cold storage* untuk dijual pada hari berikutnya. Ikan yang sudah dibeli akan dikirim dengan menggunakan truk ketempat para pelanggan. Truk termasuk sebagai salah satu aset yang penting di dalam usaha ini karena dengan inilah ikan bisa sampai tepat waktu di tangan para agen. Ketika ikan sudah sampai di tangan pelanggan pembayaran belum dilakukan karena biasanya pelanggan akan melunasi pembayaran dalam beberapa hari setelah pengiriman yang dikenal dengan istilah kredit, tetapi dalam praktiknya terkadang pembayaran hanya sebagian walaupun sebelumnya sudah melakukan *dealing* sehingga menyebabkan piutang tak tertagih. Dalam kasus terburuknya, ada beberapa agen yang tidak sanggup membayar piutangnya, yang menyebabkan akan terjadinya pemutihan piutang dengan cara membayar piutang menggunakan barang (harta) yang jumlahnya senilai dengan piutangnya. Di dalam proses bisnisnya, pendataan terhadap biaya aset belum dilakukan dengan baik, seperti biaya *service* pada kendaraan, pajak kendaraan, biaya penyusutan, perawatan *cold storage* dan perawatan *fiber*

ikan serta biaya lain-lain, padahal jika biaya-biaya seperti ini dikendalikan dengan baik bisa menambah omzet bisnis dan bisa lebih memaksimalkan perputaran uang pada CV Pak Haji Sibolga.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengembangkan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan. Oleh karena itu, penulis mengambil judul **“Pengembangan Sistem Informasi Pada CV Pak Haji Sibolga”**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang dihadapi CV Pak Haji Sibolga adalah :

1. Belum tersedianya pendataan serta pengelolaan pada data penjualan dan data pembelian.
2. Pengecekan piutang sulit dilakukan karena tidak didukung dengan pembukuan yang baik sehingga menyebabkan adanya piutang tak tertagih.
3. Belum tersedianya pendataan pada aset bisnis dan biaya operasional.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan pada CV Pak Haji Sibolga adalah :

1. Proses yang dibahas dalam pengembangan sistem informasi ini mencakup:
 - a. Pada bagian operasional meliputi pengecekan data pelanggan, data pemasok, pencatatan data transaksi pesanan pelanggan dan pembelian.
 - b. Pada bagian pembukuan meliputi pencatatan data transaksi penjualan, data surat jalan dan pengelolaan piutang.
 - c. Pencatatan aset dan biaya operasional.
2. *Input* berupa data *master* (data pelanggan, data pemasok, data supir, data aset, data ikan), data pesanan pelanggan, data pembelian, data penjualan, data surat jalan, data piutang, data *reminder* piutang, data penerimaan piutang, data pemutihan piutang, data *service* aset, data pengecekan *fiber* dan data biaya operasional, laporan pembelian, laporan penjualan, laporan aset dan laporan laba rugi.
3. *Output* yang dihasilkan meliputi informasi *master* (informasi pelanggan, informasi pemasok, informasi supir, informasi aset, informasi ikan), informasi pesanan pelanggan, informasi pembelian, faktur penjualan, informasi surat jalan, informasi piutang, informasi tagihan piutang, bukti penerimaan piutang, bukti pemutihan piutang, informasi *service* aset, informasi pengecekan *fiber*, informasi biaya

operasional, laporan pembelian, laporan penjualan, laporan aset dan laporan laba rugi.

4. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi ini adalah Microsoft Visual Basic.Net 2012, format penyajian laporan menggunakan Business Objects Crystal Report (SAP Crystal Report) versi CrforVS_13_0_5, dan basis data yang digunakan adalah Microsoft SQL Server 2012.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk melakukan pengembangan sistem informasi pada CV Pak Haji Sibolga.

Adapun manfaat yang diperoleh dari pengembangan sistem informasi pada CV Pak Haji Sibolga yaitu:

1. Dengan adanya sistem informasi pada CV Pak Haji Sibolga maka akan menyediakan informasi mengenai pendataan dan pengelolaan data pembelian dan data penjualan.
2. Sudah adanya pendataan mengenai informasi piutang pelanggan secara detail sehingga mudah untuk melakukan penagihan piutang pelanggan.
3. Membuka peluang untuk lebih meningkatkan keuntungan pada CV Pak Haji Sibolga karena biaya-biaya untuk operasional dan aset bisnis telah diintegrasikan ke dalam sebuah sistem informasi.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi pada CV Pak Haji Sibolga mengacu pada metodologi RAD (*Rapid Application Development*). RAD (*Rapid Application Development*) adalah teknik berbasis tim yang mempercepat pengembangan sistem informasi dan menghasilkan sistem informasi yang berfungsi. Tahapan-tahapan metodologi yang akan dilakukan pada pengembangan CV Pak Haji Sibolga ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Kebutuhan (*Requirement Planning*)

Tahapan ini adalah menggabungkan elemen-elemen dari perencanaan sistem dan tahap analisis sistem. Untuk melakukan hal tersebut dilakukan analisis proses dan

analisis dokumen. Persyaratan sistem usulan akan dimodelkan dengan model *Use Case*.

2. Desain Pengguna (*User* dan *Business Objects Crystal Report* (SAP Crystal Report) versi CrforVS_13_0_5Design)

Tahapan ini akan melakukan *prototyping* pada semua tampilan *input* dan *output* dengan menggunakan Microsoft Visual Basic.Net 2012 dan *Business Objects Crystal Report* (SAP Crystal Report) versi CrforVS_13_0_5. Basis data akan dirancang sesuai dengan standard DBMS Microsoft SQL Server 2012.

3. Konstruksi (*Construction*)

Tahapan ini akan fokus pada konstruksi program dan basis data (*database*). Konstruksi program dilakukan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic.Net 2012 dan *Business Objects Crystal Report* (SAP Crystal Report) versi CrforVS_13_0_5. Basis data akan diimplementasikan dengan Microsoft SQL Server 2012.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL